

**GAYA BAHASA DAKWAH EMHA AINUN NADJIB
DALAM ACARA MOCOPAT SYAFAAT**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata 1**

Oleh:

Taufiqurrahman

NIM 12210093

Pembimbing

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si

NIP: 19710328 199703 2 001

**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-58/Un.C2/DD/PP.00.9/02/2018

Tugas Akhir dengan judul : GAYA BAHASA DAKWAH EMHA AINUN NAJIB
DALAM ACARA MOCOPAT SYAFAAT

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TAUFIQURRAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 12210093
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Desember 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Penguji I

Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji II

Drs. Mukhammad Saifan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 13 Desember 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856, Yogyakarta55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum, wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Taufiqurrahman
NIM : 12210093
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : Gaya Bahasa Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Acara Mocopat Syafaat

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, wr.wb.

Yogyakarta, 17 November 2017

Mengetahui,

Ketua Prodi KPI

Pembimbing Skripsi



Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 196710006 199403 1 003

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
NIP. 19710328 199703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Taufiqurrahman
NIM : 12210093
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Gaya Bahasa Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Acara Mocapat Syafaat**, adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 November 2017

Yang menyatakan,



Taufiqurrahman
Taufiqurrahman
NIM. 12210093

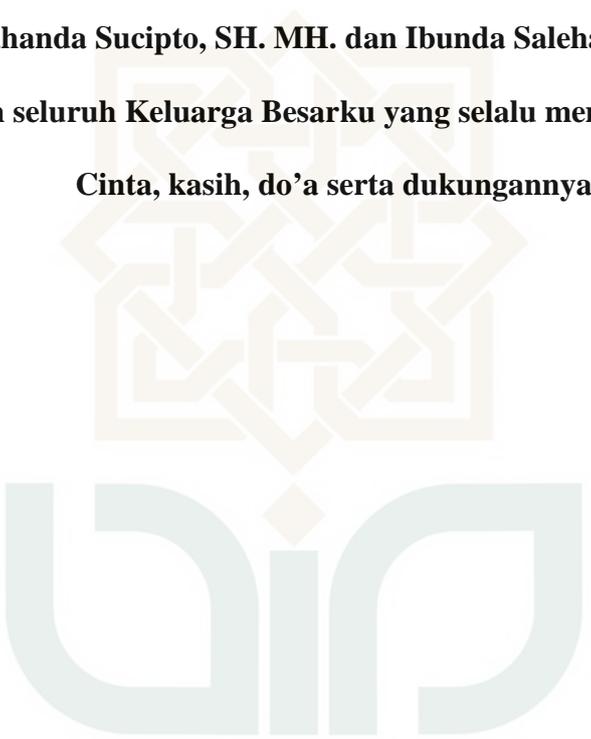
HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayahanda Sucipto, SH. MH. dan Ibunda Salehatin, S.Pd

Dan seluruh Keluarga Besarku yang selalu memberikan

Cinta, kasih, do'a serta dukungannya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sesungguhnya aku diutus Tuhan untuk menyempurnakan akhlaq”

(Al-Hadist)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan izin-Nya, sehingga penelitian yang berjudul “Gaya Bahasa Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Acara Mocapat Syafaat” ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semogataptercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, figur terdepan yang menjadi oase di tengah gurun krisis figur kepemimpinan.

Penelitian yang ada di hadapan pembaca ini tentunya tidak lepas dari dukungan secara struktural, intelektual, dan moral dari banyak pihak. Maka, saya selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dr. Nurjannah, M.Si,
3. Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing Akademik Dr. Hamdan Daulay, M.Si. M.A
5. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
6. Bapak dan ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, kakek, nenek tercinta dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan cinta kasihnya, do'a dan dukungannya.
8. Keluarga besa Lingkar Mahasiswa Genggong Raya (LIMAGOYA) khususnya sahabat saya sejak di pesantren Abdul Malik Akdom

9. Keluarga besar KPI C 2012 Soleh, Roihan, Adam, Hardiyanti, Ola, Febrian, Wahyu, Yuyun, Fikry, Arik, serta sahabat-sahabat yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa cintaku kepada kalian semua.
10. Keluarga besar Korp Ampera 2012 terkhusus Senior Muda Willy, Haedar, Suhairi, Hilful, Arta, Azib dan Haji sebagai partner intelektual selama berproses di PMII.
11. Keluarga besar PMII Rayon Pondok Syahadat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Serta terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Semoga penelitian ini bermanfaat dan menjadi kebaikan bagi semuanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 10 November 2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Taufiqurrahman

ABSTRAK

Taufiqurrahman : 12210093. Skripsi “Gaya Bahasa Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Acara Mocopat Syafaat” Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017

Gaya bahasa merupakan salah satu unsur utama dalam berkomunikasi. Dimana pesan yang disampaikan oleh komunikator akan diterima atau tidak oleh komunikan tergantung bagaimana gaya bahasa yang digunakannya. Begitu juga dalam berdakwah, gaya bahasa merupakan faktor utama yang harus diperhatikan oleh da'i dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gaya bahasa dakwah Emha Ainun Nadjib dalam Acara Mocopat Syafaat.

Penelitian ini membahas apakah gaya bahasa yang digunakan Emha Ainun Nadjib dalam acara Mocopat Syafaat mengandung indikator *Taklim dan Tarbiyah* (Pengajaran dan Pendidikan), *Tazkir dan Tanbih* (Peringat dan Penyegaran Kembali), *Tarhib dan Tabsyir* (Penggemaran Amal Shaleh dan Penampilan Berita Pahala), *Tarhib dan Inzar* (Menakut-nakuti dan Menyampaikan Berita Siksa), *Qashas dan Riwayat* (Penampilan cerita masa lalu), dan *Amar dan Nahi* (Perintah dan larangan) yang diambil dari video-video acara Mocopat Syafaat. Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah, Emha Ainun Nadjib (Cak Nun) hampir menggunakan seluruh gaya bahasa dakwah dengan indikator *Taklim dan Tarbiyah* (Pengajaran dan Pendidikan), *Tazkir dan Tanbih* (Peringat dan Penyegaran Kembali), *Tarhib dan Tabsyir* (Penggemaran Amal Shaleh dan Penampilan Berita Pahala), *Tarhib dan Inzar* (Menakut-nakuti dan Menyampaikan Berita Siksa), *Qashas dan Riwayat* (Penampilan cerita masa lalu), *Amar dan Nahi* (Perintah dan larangan). Akan tetapi Emha lebih banyak menggunakan gaya bahasa dakwah *Taklim dan Tarbiyah* serta *Tarhib dan Tabsyir*.

Kata kunci: Gaya bahasa dakwah, Emha Ainun Nadjib, Mocopat Syafaat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Kajian Pustaka	4
F. Kerangka Teori	7
G. Metode Penelitian	27
H. Sistematika Pembahasan	30
BAB II: GAMBARAN UMUM	
A. Profil Emha Ainun Nadjib	31
B. Karya-Karya Emha Ainun Nadjib	37
C. Maiyah dan Mocopat Syafaat	39
D. Kiai Kanjeng	44
BAB III: HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Video Mocopat Syafaat tanggal 17 Maret 2016	50
a. <i>Taklim dan Tarbiyah</i>	51
b. <i>Tazkir dan Tanbih</i>	52

c. <i>Targhib dan Tabsyir</i>	53
d. <i>Qashas dan Riwayat</i>	54
e. <i>Amar dan Nahi</i>	55
B. Video Mocopat Syafaat tanggal 17 Agustus 2016	56
a. <i>Taklim dan Tarbiyah</i>	56
b. <i>Tazkir dan Tanbih</i>	58
c. <i>Targhib dan Tabsyir</i>	59
d. <i>Tarhib dan Inzar</i>	60
e. <i>Qashas dan Riwayat</i>	61
f. <i>Amar dan Nahi</i>	63
a. Video Mocopat Syafaat tanggal 17 Oktober 2016	63
a. <i>Taklim dan Tarbiyah</i>	64
b. <i>Tazkir dan Tanbih</i>	66
c. <i>Targhib dan Tabsyir</i>	67
d. <i>Tarhib dan Inzar</i>	69
e. <i>Qashas dan Riwayat</i>	70
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi adalah sesuatu yang urgen dalam kehidupan umat manusia. Oleh karenanya, kedudukan komunikasi dalam Islam mendapat tekanan yang cukup kuat bagi manusia sebagai anggota masyarakat dan sebagai makhluk Tuhan. Terekam dengan jelas bahwa tindakan komunikasi tidak hanya dilakukan terhadap sesama manusia dan lingkungan hidupnya, melainkan juga dengan Tuhannya.¹

Tetapi tidak semua manusia pandai untuk berkomunikasi secara baik dan benar. Banyak tokoh, pejabat publik bahkan seorang juru dakwah banyak yang tidak disukai masyarakat atau bahkan kurang dikenal masyarakat karena mereka kurang pandai dalam berkomunikasi. Tetapi ada juga diantara mereka yang sangat digandrungi masyarakat bahkan sangat mengenal pribadi mereka lebih jauh karena mereka pandai dalam berkomunikasi.

Dengan berkomunikasi pula manusia dapat mengekspresikan dirinya, membentuk jaringan sosial dan mengembangkan kepribadiannya. Para pakar psikologi dan komunikasi berpendapat bahwa kegagalan komunikasi akan berakibat fatal, baik secara individual maupun sosial. Secara individual, kegagalan komunikasi menimbulkan frustrasi, alienasi, dan penyakit-penyakit jiwa lainnya. Sedangkan secara sosial, kegagalan komunikasi menghambat saling pengertian, kerja sama, toleransi, dan merintangi pelaksanaan norma-norma sosial.

¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung, Remaja Rosdakarya. 2010), hlm. 1.

Begitu juga dalam aktivitas berdakwah, orang harus memahami ilmu komunikasi dan hambatan-hambatan apa yang akan menjadi rintangan dalam berdakwah. Berdakwah tidaklah semudah apa yang dibayangkan, terlebih untuk mengubah pandangan, sikap, dan perilaku orang lain terkait dengan dakwah yang disampaikan. Untuk dapat mengkomunikasikan materi dakwah yang baik, komunikator atau da'i tentu harus mengetahui siapa yang menjadi sasaran dakwah. Dengan demikian mereka akan mampu memprediksi tentang keefektifan terhadap dakwah yang akan dilakukan.²

Gaya bahasa merupakan salah satu unsur utama dalam berkomunikasi. Di mana pesan yang disampaikan oleh komunikator akan diterima atau tidak oleh komunikan tergantung dari gaya bahasa yang digunakannya. Begitu juga dalam berdakwah, gaya bahasa merupakan salah satu cara yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Oleh karena itu, dengan gaya bahasa dakwah yang baik maka pesan dakwah akan mudah diterima oleh para mad'u.

Banyak kita jumpai para juru dakwah yang mempunyai ciri khas gaya bahasa yang berbeda-beda. Salah satunya ialah Emha Ainun Nadjib atau yang lebih akrab disapa Cak Nun. Sosok Emha bukanlah sekedar seorang penyair. Emha sebagai budayawan maupun sebagai pribadi adalah cermin dari sensibilitas atau cara masyarakat merasakan sesuatu. Terutama lapisan masyarakat generasi muda saat ini. Dalam diri Emha terwakili suatu sensibilitas pemuda. Yaitu, pemuda yang kritis, suka protes, tapi sekaligus religius.³

² Ibid, hal. 113

³ Emha Ainun Nadjib, *Surat Kepada Kanjeng Nabi*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. xv.

Sejak tahun 1993 Emha mulai aktif dalam acara pengajian atau yang lebih populer dikenal acara maiyah bersama kelompok musik Kiai Kanjeng. Pengajian tersebut tersebar di berbagai daerah yang di asuh sendiri oleh Emha, diantaranya Padhang Mbulan (Jombang), Mocopat Syafaat (Yogyakarta), Bangbang Wetan (Surabaya), Gambang Syafaat (Semarang) dan Kenduri Cinta (Jakarta) dan bahkan sering di undang oleh berbagai macam lapisan masyarakat di berbagai daerah bahkan hingga mancanegara.

Melihat banyaknya antusiasme masyarakat yang selalu hadir dalam acara maiyah khususnya setiap acara Mocopat Syafaat yang diselenggarakan setiap tanggal 17 setiap bulannya, maka dalam hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana gaya bahasa dakwah yang digunakan oleh Emha dalam acara mocopat syafaat sehingga banyak masyarakat yang hadir. Penelittian ini dilakukan terhadap video-video acara Mocopat Syafaat dalam kurun waktu 3 bulan di tahun 2016 yang meliputi bulan Maret, Agustus dan Oktober 2016.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu bagaimana gaya bahasa dakwah Emha Ainun Nadjib dalam acara Mocopat Syafa'at?

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya bahasa dakwah Emha Ainun Nadjib dalam Acara Mocopat Syafa'at.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pustaka yang berkaitan dengan gaya bahasa dakwah. Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan yang positif bagi masyarakat.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya wacana keilmuan, khususnya mengenai gaya bahasa dakwah.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya kesamaan dalam penelitaian, maka penulis melakukan peninjauan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya.

Pertama, penelitian mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Gaya bahasa dakwah dalam cerita pendek karya K.H. Mustofa Bisri” milik Khilma Anis Wahidah.⁴ Penelitian ini meneliti gaya bahasa dakwah KH. Mustofa Bisri dalam karya sastranya yang berupa cerpen dengan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini dihasilkan bahwa KH. Mustofa Bisri menggunakan gaya bahasa dakwah khas pesantren yang reflektif dan tidak menggurui, dan Gus Mus paling sering menggunakan gaya bahasa dakwah *targhib* dan *tabsyir*. Penelitian ini memiliki kesamaan obyek dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama tentang gaya bahasa dakwah, namun subyek dari penelitian ini berbeda. Kalau peneliti sebelumnya meneliti dunia sastra, penenlitan ini obyeknya melalui video visual.

⁴ Khilma Anis Wahidah, *Gaya Bahasa Dakwah Dalam Cerita Pendek KH. Mustofa Bisri*, (Yoguarakta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), hlm. 2.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurmy A.R Mahasiswa IAIN Pontianak dengan judul “Gaya bahasa dakwah di daerah pesisir”.⁵ Penelitian ini fokus kepada bagaimana cara juru dakwah ketika berdakwah di daerah pesisir dalam menggunakan gaya bahasa yang baik sehingga mampu menarik ketertarikan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan menghasilkan kesimpulan bahwa berdakwah di masyarakat pesisir tidak jauh berbeda dengan berdakwah di masyarakat lainnya, hanya saja penceramah/juru dakwah haruslah mempertimbangkan situasi geografis, karakter dan stereotype masyarakat pesisir. Penelitian ini memiliki kesamaan obyek dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama tentang gaya bahasa dakwah, namun subyek dari penelitian ini berbeda. Kalau peneliti sebelumnya meneliti juru dakwah yang berdakwah di daerah pesisir, sedangkan penelitian ini obyeknya melalui video visual.

Ketiga, penelitian Rahmat Prabowo, Mahasiswa Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo dengan judul “Perbandingan gaya bahasa dakwah Islam Ustadz Muhammad Nur Maulana dan Ustadz Taufiqurrahman”.⁶ Penelitian ini membandingkan gaya bahasa dakwah dua orang da’i yaitu Ustadz Muhammad Nur Maulana dan Ustadz Taufiqurrahman dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang jelas dalam dakwah Ustadz Muhammad Nur Maulana dan Ustadz Taufiqurrahman. Perbedaan dengan peneliti ini adalah, peneliti hanya

⁵ Nurmy A.R, *Gaya Bahasa Dakwah Di Daerah Pesisir*, (Pontianak: IAIN Pontianak, tt), hlm. 25.

⁶ Rahmat Prabowo, *Perbandingan Gaya Bahasa Dakwah Islam Ustadz Muhammad Nur Maulana dan Ustadz Taufiqurrahman*, (Gorontalo: Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo, 2014), hlm. 2.

fokus pada satu objek saja yaitu gaya bahasa dakwah yang disampaikan oleh Emha Ainun Nadjib.

Keempat, penelitian Aditya Happi Kurniawan, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Komunikasi Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Acara Mocopat Syafaat Di AdiTV”.⁷ Penelitian ini menganalisis bagaimana komunikasi dakwah yang digunakan Emha Ainun Nadjib dalam acara Mocopat Syafaat. Penelitian ini menemukan bahwa komunikasi yang digunakan oleh Emha Ainun Nadjib adalah dengan bentuk komunikasi kelompok kecil. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan subyek dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama tentang Emha Ainun Nadjib, namun obyek dari penelitian ini berbeda. Kalau peneliti sebelumnya meneliti tentang komunikasi dakwah, penelitian ini obyeknya gaya bahasa dakwah.

Kelima, penelitian Imam Wahyu Minaris mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul “Pesan-pesan Nilai Spiritual dan Sosial Pada Karya Emha Ainun Nadjib Di Rubrik “Kolom Sahan” Buletin Mocopat Syafaat Edisi Tahun 2011”.⁸ Dalam penelitian tersebut menganalisis bagaimana pesan-pesan spiritual dan sosial Emha Ainun Nadjib dalam buletin Mocopat Syafaat khususnya pada rubrik “Kolom Sahan” dengan metode deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini menghasilkan bahwa karya-karya Cak

⁷ Aditya Happi Kurniawan, *Komunikasi Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Acara Mocopat Syafaat di AdiTV*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 2.

⁸ Imam Wahyu Minaris, *Pesan-pesan Nilai Spiritual dan Sosial Pada Karya Emha Ainun Nadjib Di Rubrik “Kolom Sahan” Buletin Mocopat Syafaat Edisi Tahun 2011*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hlm. 2.

Nun penuh dengan pesan-pesan nilai spritual dan nilai sosial. Penelitian ini memiliki kesamaan subyek dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu sama-sama tentang Emha Ainun Nadjib, namun obyek dari penelitian ini berbeda. Kalau peneliti sebelumnya meneliti tentang pesan-pesan nilai spiritual dan nilai sosial, penenlitian ini obyeknya gaya bahasa dakwah.

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a-yad'u-da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil.⁹ Sedangkan secara terminologi, banyak sekali pendapat tentang definisi dakwah, yaitu:

1) Menurut Prof. A. Hasjmy

Dakwah Islamiyah yaitu mengajak orang lain untuk untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syariat Islamiyah yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri.¹⁰

2) Menurut Prof. Dr. M Quraish Shihab

Dakwah adalah seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Pewujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, ia harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek.¹¹

⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amza, 2009), hlm. 1.

¹⁰ A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 18.

¹¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Cetakan 22 (Bandung: Mizan, 2001), hlm. 194.

3) Menurut Syekh Ali Mahfudz yang dikutip oleh KH. Sahal Mahfudz

Dakwah adalah mendorong untuk berbuat baik, mengikuti petunjuk (Allah) menyuruh orang mengerjakan kebaikan, melarang mengerjakan kemungkaran, agar dia bahagia di dunia dan di akhirat.¹²

Dari uraian tentang pengertian dakwah di atas dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan proses penyelenggaraan suatu usaha yang di sengaja berupa:

- a) Mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah SWT.
- b) Amar ma'ruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat (*islah*).
- c) Nahi munkar, mencegah dan melarang terhadap perbuatan tercela.

Proses penyelenggaraan usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan yaitu kebahagiaan dan kesejateraan hidup di dunia dan di akhirat yang sesuai dengan tuntunan syariat Allah SWT.

Dengan demikian bahwa dakwah adalah mengajak manusia dalam kebaikan dan melarang untuk berbuat kejahatan atau amar ma'ruf nahi munkar untuk mencapai tujuan kebahagiaan di dunia dan di akhirat sesuai ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama Islam.

b. Dasar Hukum Dakwah

Sudah tidak dapat disangkal lagi, bahwa pedoman dasar dakwah Islamiyah yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah. Sebab kalau sudah berpedoman dengan yang lain, maka dakwah itu sudah bukan dakwah Islamiyah lagi. Rasul menyuruh kita, terutama para juru dakwah hanya berpedoman dengan dua itu, seperti yang

¹² Sahal Mahfudz, *Nuansa Fiqih Sosial*, (Yogyakarta: LKiS, 1994), hlm. 101.

ditegaskan kepada para sahabat pada waktu sudah ada tanda-tanda beliau akan wafat:

“Aku sungguh-sungguh telah meninggalkan padamu dua pedoman, yang kalau kamu berpegang teguh kepadanya tidak akan sesat selama-lamanya, yaitu kitab Allah dan Sunah Rasul-Nya” (Al-Hadits).¹³

Seorang juru dakwah yang berpedoman bukan kepada Qur'an dan Sunnah, pasti dia akan sesat dan menyesatkan. Pertama dia sendiri menjadi sesat, dan kemudian orang yang menerima dakwahnya akan ikut menjadi sesat.¹⁴

Di dalam Al-Qur'an terdapat beberapa ayat yang menganjurkan umat manusia untuk berdakwah agar manusia senantiasa berada di jalan yang benar (di jalan Allah). Ayat-ayat tersebut merupakan perintah Allah agar umat manusia ataupun sekelompok orang melakukan aktivitas dakwah, seperti halnya yang tercantum dalam beberapa ayat di bawah ini:

1) Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*¹⁵

¹³ A. Hasjmy, *Dustur Dakwah*, hlm. 242.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 242.

¹⁵ Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2002) QS.(An-Nahl:125)

2) Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 104

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*¹⁶

3) Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 110

*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*¹⁷

Sedangkan dalam As-Sunnah terdapat hadits Rasulullah SAW yang artinya:

“Sampaikanlah dariku walaupun hanya satu ayat” (HR. Al-Bukhori)

“Barangsiapa di antara kamu melihat kemunkaran maka hendaklah ia merubah dengan tangannya, jika ia tidak kuasa maka dengan lisannya, jika tidak kuasa dengan lisannya, maka dengan hatinya, yang demikian itu adalah selemah-lemahnya iman.” (HR. Muslim)¹⁸

c. Tujuan Dakwah

Berdakwah merupakan kegiatan atau aktifitas untuk menyampaikan ajaran Islam. Adapun tujuan dakwah menurut beberapa ahli antara lain:

- a. Menurut A. Hasjmy, tujuan dakwah yaitu membentangkan jalan Allah di atas bumi agar dilalui umat manusia.¹⁹

¹⁶ *Ibid*, QS.(Ali Imran:104)

¹⁷ *Ibid*, QS.(Ali Imran:110)

¹⁸ Muhammad Saedy, *Terjemah Hadits Arba'in Annawawiyah*, (Surabaya, IBBI Bursa Ilmu), hlm. 53.

¹⁹ A. Hasjmy, *Dustur Dakwah*, hlm. 19.

- b. Menurut H.M. Arifin, tujuan dakwah adalah menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengalaman ajaran agama yang dibawakan oleh penerang agama.²⁰
- c. Menurut Andy Demawan, tujuan dakwah yaitu mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia supaya mengakui kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi orang baik.²¹

Dari ketiga pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dakwah adalah untuk mengubah manusia kearah kehidupan yang lebih baik, baik secara dhoir maupun batin serta baik di dunia maupun sampai di akhirat.

d. Unsur-Unsur Dakwah

Dalam melaksanakan aktivitas dakwah, ada beberapa unsur dakwah yang sangat penting sebagai pendukung jalannya suatu dakwah. Adapun unsur-unsur dakwah tersebut meliputi:

a. Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i atau pelaku dakwah secara umum sering disebut dengan muballigh (orang yang menyampaikan ajaran islam). Menurut A. Hasjmy, lebih lanjut lagi pada dasarnya semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai muballigh atau komunikator. Oleh karena itu, maka secara umum setiap muslim atau muslimat yang dewasa bisa disebut sebagai da'i.

Dalam berdakwah peranan da'i dalah hal yang paling utama, penting dan esensial, sebab tanpa da'i ajaran Islam tidak akan pernah

²⁰ H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Agama*, (Jakarta: Bumi Aksaria, 1994), hlm. 14.

²¹ Andy Dermawan, *Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: Lesfi, 2002), hlm. 8.

terwujud dalam kehidupan umat manusia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa da'i merupakan ujung tombak dalam penyebaran ajaran Islam sehingga peran dan fungsinya sangat penting dalam menuntun dan memberi penerangan kepada umat manusia.

b. *Mad'u* (Penerima Dakwah)

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah baik itu individu maupun kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain adalah manusia secara keseluruhan yang menjadi penerima dakwah.

Mad'u memiliki beberapa kategori, yaitu:

- a) Sosiologis; masyarakat terasing, pedesaan, perkotaan, kota kecil, serta masyarakat di daerah marginal dari kota besar.
- b) Struktur Kelembagaan; Golongan priyai, abangan, dan santri.
- c) Tingkatan Usia; Golongan anak-anak, remaja dan orang tua.
- d) Profesi; Golongan petani, pedagang, seniman, buruh, dan pegawai negeri.
- e) Tingkatan Sosial Ekonomi; Golongan kaya, menengah, dan miskin.
- f) Jenis Kelamin; Golongan laki-laki dan perempuan.
- g) Khusus; Masyarakat tunasusila, tunawisma, tunakarya, narapidana, dan sebagainya.

c. *Maddah Dakwah* (Materi Dakwah)

Maddah atau materi dakwah adalah pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu yang harus disampaikan da'i kepada *mad'u*, yaitu keseluruhan ajaran

islam yang ada di dalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul-Nya.²² Secara konseptual pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun secara global materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok, yaitu:

a. Masalah keimanan (Aqidah)

Aqidah adalah pokok kepercayaan dalam agam Islam. Aqidah Islam disebut tauhid dan merupakan inti dari kepercayaan. Tauhid adalah suatu kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Islam, aqidah merupakan *I'tqad bathiniyah* yang mencakup masalah-masalah yang berhubungan dengan rukun iman.²³

Dalam bidang aqidah ini bukan saja pembahasannya tertuju pada masalah-masalah yang wajib diimani, akan tetapi materi dakwah juga meliputi masalah-masalah yang dilarang sebagai lawannya, misalnya syirik (menyekutukan adanya Tuhan), ingkar dengan adanya Tuhan dan sebagainya.

b. Masalah Kaisalman (Syariat)

Syariat adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam Islam, baik yang berhubungan dengan Tuhan maupun antar sesama manusia. Dalam Islam, syariat berhubungan erat dengan amal lahir (nyata), dalam rangka menaati semua peraturan hukum Allah, guna

²² Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah, hlm. 88.

²³ *Ibid*, hlm. 90.

mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur antara sesama manusia.²⁴

c. Masalah budi pekerti (Akhlaqul karimah)

Ajaran akhlaq atau budi pekerti dalam Islam termasuk ke dalam materi dakwah yang penting disampaikan kepada mad'u, karena Islam menjunjung tinggi nilai-nilai moralitas alam kehidupan manusia. Dengan akhlaq yang baik dan keyakinan agama yang kuat maka islam membendung terjadinya dekadensi moral.²⁵

Disamping materi dakwah yang disebutkan di atas, materi dakwah lain yang menjadi tema pembahasan dakwah Islam, dapat bersifat masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sosial masyarakat pada umumnya. Menurut Barmawi Umari, materi dakwah tersebut antara lain:²⁶

- a) *Aqidah*, menyebarkan dan menanamkan pengertian aqidah Islamiyah, berpangkal dari rukun iman yang prinsipil dan segala perinciannya.
- b) *Akhlaq*, menerangkan mengenai *akhlaqul mahmudah* dan *akhlaqul madzmumah* dengan segala dasar, hasil dan akibatnya, diikuti dengan contoh-contoh yang berlaku dalam sejarah.
- c) *Ahkam*, menjelaskan aneka hukum meliputi soal-soal: ibadah, *al-ahwal as-syahsiyah*, muamalat yang wajib diamalkan oleh setiap muslim.
- d) *Ukhuwah*, menggambarkan persaudaraan yang dikehendaki oleh Islam antara penganutnya sendiri, serta sikap pemeluk Islam terhadap pemeluk agama lain.

²⁴ *Ibid*, hlm. 91.

²⁵ *Ibid*, hlm. 92.

²⁶ Burmawi Umari, *Azas-Azas Ilmu Dakwah*, (Solo: CV Ramadhani, 1987), hlm. 57-58.

- e) *Pendidikan*, melukiskan sistem pendidikan model Islam yang telah dipraktikkan oleh tokoh-tokoh pendidikan Islam di masa sekarang.
- f) *Sosial*, mengemukakan solidaritas menurut tuntunan ajaran Islam, tolong menolong, kerukunan hidup sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadits.
- g) *Kebudayaan*, mengembangkan perilaku kebudayaan yang tidak bertentangan dengan norma-norma agama, mengingat pertumbuhan kebudayaan dengan sifat asimilasi dan akulturasi sesuai dengan ruang dan waktu.
- h) *Kemasyarakatan*, menguraikan konstruksi masyarakat yang berisi ajaran Islam, dengan tujuan keadilan dan kemakmuran bersama.
- i) *Amar ma'ruf*, mengajak manusia untuk berbuat baik guna memperoleh *sa'adah fi ad-darain* (kebahagiaan di dunia dan akhirat).
- j) *Nahi munkar*, melarang manusia dari berbuat jahat agar terhindar dari malapetaka yang akan menimpa manusia di dunia dan akhirat.

Sedangkan menurut Prof. M. Qurasih Shihab, menyatakan bahwa pokok-

pokok materi dakwah itu tercermin dalam tiga hal, yaitu:

- a) Memaparkan ide-ide agama sehingga dapat mengembangkan gairah generasi muda untuk mengetahui hakikatnya melalui partisipasi positif mereka.
- b) Sumbangan agama ditujukan kepada masyarakat luas yang sedang membangun, khususnya di bidang sosial, ekonomi dan budaya.

- c) Studi tentang pokok-pokok agama yang menjadikan landasan bersama demi mewujudkan kerjasama antar agama tanpa mengabaikan identitas masing-masing.²⁷

d. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah. Metode dakwah ini pada umumnya merujuk pada surah An-Nahl ayat 125. Dalam ayat tersebut metode dakwah terbagi menjadi tiga, yaitu:²⁸

1. *Hikmah* (Dengan kebijaksanaan)
2. *Mau'izhah Hasanah* (Nasihat-nasihat yang baik)
3. *Mujadalah bil latii hiya ahsan* (Diskusi dengan cara yang baik)

e. Media Dakwah

Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah.²⁹ Media dakwah banyak sekali jumlahnya, mulai dari yang tradisional sampai yang modern, misalnya kentongan, beduk, pagelaran, kesenian, surat kabar, papan pengumuman, majalah, film, radio, dan televisi. Dari semua itu, pada umumnya dapat diklasifikasikan sebagai media tulisan atau cetak, visual, aural dan audiovisual.³⁰

²⁷ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung, Penerbit Mizan, 1993), hlm. 200.

²⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, hlm. 108.

²⁹ *Ibid*, hlm. 113.

³⁰ Wahyu Ilaihi, *Ilmu Dakwah*, hlm. 104.

2. Tinjauan Tentang Gaya Bahasa Dakwah

Menurut Gunawan Wibisono, gaya bahasa adalah perkataan baik berupa lisan ataupun tulisan yang memiliki unsur-unsur memperingati, mempengaruhi, mengajak kepada kebaikan, dan mencegah pada keburukan.³¹

A. Hasjmy dalam bukunya yang berjudul “Dustur Dakwah Menurut Al-Qur’an” menyatakan bahwa, gaya bahasa dakwah ada enam gaya, yaitu³²:

a. *Taklim dan Tarbiyah (Pengajaran dan Pendidikan)*

Uslub dakwah dalam Al-Qur’an nada atau gayanya bermacam-macam, sesuai dengan waktu dan keadaan. Salah satunya dengan menggunakan gaya *Taklim dan Tarbiyah (Pengajaran dan Pendidikan)*. *Taklim* adalah mengajar atau memberi pelajaran bersandar kepada pengetahuan dan penyelidikan, sedangkan *Tarbiyah* yaitu pendidik manusia agar dengan pengetahuan dan penyelidikannya yang telah di ajarkan itu benar-benar mereka menjadi sadar akan hakikat dan syariat³³.

Sasaran pokok dakwah islamiyah, yaitu akidah dan syari’ah atau iman dan amal shaleh. Yaitu mendakwahkan manusia agar beriman dan beramal shaleh. Akidah atau iman adalah kepercayaan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa dengan segala akibatnya, sedangkan syari’at atau amal shaleh yaitu bermu’amalah dengan Allah yang dinamakan ibadat dan

³¹ Gunawan Wibisono, *Acuan Berbahasa Indonesia Dengan Benar*, (Semarang: Media Wiyata, 1992), hlm. 9.

³² A. Hasjmy, *Dustur Dakwah*, hlm. 263.

³³ *Ibid*, hlm. 267.

bermu'amalah dengan sesama manusia dalam kehidupan duniawi yang mencakup bidang-bidang politik, ekonomi dan sosial.³⁴

Dengan demikian jelaslah, bahwa tugas taklim dan tarbiyah dalam hal ini yaitu mengajar dan mendidik manusia agar benar-benar mempunyai akidah yang sah dan bermu'amalah dalam segala bidang dengan berpedoman akan ajaran-ajaran islam. *Taklim* itu pengajaran yaitu mengajar atau memberi pelajaran bersandar pada pengetahuan dan penyelidikan. Sedangkan *Tarbiyah* atau bisa disebut dengan pendidikan, yaitu mendidik manusia agar dengan pengetahuan dan penyelidikan yang telah diajarkan itu, benar-benar mereka menjadi sadar akan hakikat akidah dan syari'ah Islam.

Kewajiban pertama bagi para pemangku kebenaran, dalam hal ini para juru dakwah, yaitu membuka mata orang lain untuk melihat kebenaran itu dan memberi pengertian kepada orang jahil akan hakikat kebenaran.

Indikator *taklim* dan *tarbiyah* adalah:

1. Mengajarkan akidah.
2. Mengajarkan iman.
3. Mengajarkan syari'at.
4. Mengajarkan kebaikan.
5. Mengajak kepada amal shaleh.
6. Mengajak bermu'amalah kepada manusia.³⁵

Adapun kebutuhan manusia akan ilmu pengetahuan yang banyak, sama dengan kebutuhan bumi tandus kepada hujan lebat. Dan untuk itulah,

³⁴ Ibid, hlm. 266.

³⁵ Ibid, hlm. 266.

para juru dakwah haruslah mengembangkan segala jalan pengajaran dan pendidikan, agar kebenaran menggapung dan sampai kepada manusia.³⁶

b. Tazkir dan Tanbih (Peningat dan Penyegaran Kembali)

Setelah mengajar dan mendidik, yang berlandaskan ilmu pengetahuan dan penyelidikan, agar pengetahuan yang telah didapatinya itu diamalkan dan tidak dilupakan, maka manusia harus diingatkan dan didasarkan kembali akan pengajaran dan pendidikan yang diterimanya. Di sinilah dakwah menurut Al-Qur'an harus berdasarkan *Tazkir* dan *Tanbih* (Peningatan dan Penyegaran Kembali).³⁷

Peningat dan penyegaran kembali hanya akan berguna bagi orang-orang yang telah beriman, artinya orang-orang yang telah mendapatkan pengajaran dan pendidikan keimanan, hal ini sebagai mana disebutkan dalam Al-Qur'an;

“Dan ingatkan, karena sesungguhnya peringatan kembali akan berguna bagi orang yang telah beriman.”³⁸

Peningatan dan penyegaran kembali akan pengetahuan yang telah diberikannya, adalah tugas para Rasul, termasuk para juru dakwah sebagai ahli waris para Rasul. Sedangkan penerimaan petunjuk dan pemillihan

³⁶ Muhammad Ghazali, *Ma'allahi Dirasaat fid Dakwah wad Du'ah*, (ttp: tp, tt)

³⁷ A. Hasjmy, *Dustur Dakwah*, hlm. 272.

³⁸ Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2002) QS.(Az-Zariyat:55) .

kesesatan diluar dari tugas ini, karena itu adalah urusan Allah semata.³⁹

Sebagaimana dalam Al-Qur'an disebutkan;

“Karena itu, ingatlah, engkau hanya pemberi peringatan. Engkau tidak boleh memaksa mereka.”⁴⁰

Orang alim sendiri kadang-kadang lupa akan ilmunya. Kesenangan hidup melalaikannya dengan perbuatan sia-sia menyelewengkan dari perbuatan seharusnya, demikian tulis Imam Al-Ghazali. Tugas *Tazkir* dan *Tanbih* untuk menjauhkan kebiasaan alpa daripadanya.

“Dan janganlah kamu seperti melupakan Allah lantas Allah melupakan diri mereka; mereka itulah orang-orang fasik.”⁴¹

Kelupaan diri, datang akibat kelupaan akan Tuhannya. Kalau dia ingat hak-hak Allah dan berusaha untuk menunaikannya, tentu Allah akan memberikan padanya tuntunan, memperlihatkan kepadanya apa yang bermanfaat dan menjamin kesejahteraan agama dan dunianya.

Pengingatan dan penyegaran kembali arus terus menerus dilakukan. Karena dalam keadaan bagaimanapun pengingatan tetap berguna. Sebab itu, berilah peringatan di mana saja engkau mendapatkan kesempatan dan peluang untuk memasuki serta mendapatkan jalan untuk menyampaikan.⁴²

³⁹ A. Hasjmy, *Dustur Dakwah*, hlm. 273.

⁴⁰ Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2002) QS.(Al-Ghasyiyah:21-22).

⁴¹ Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2002) QS.(Al-Hasyr:59-19).

⁴² A. Hasjmy, *Dustur Dakwah*, hlm. 277.

Indikator *Tazkir* dan *Tanbih* adalah:

1. Mengingatn pengajaran dan pendidikan Islam yang pernah diterima.
2. Mensugestikan manusia akan kebaikan dan rahmat di dalamnya.
3. Mengingatn kealpaan akan ilmu dan kesia-siaan hidup akibat kesenangan.
4. Mengingatn agar tetap iman karena kelupaan senantiasa melanda pikiran dan menggoyahkan perjalanan hidup mereka.
5. Mengingatn orang yang diperbudak hawa nafsu.

c. *Targhib dan Tabsyir (Penggemaran Amal Shaleh dan Penampilan Berita Pahala)*

Terhadap orang celaka yang tidak memanfaatkan lagi peringatan, pengingatn, dan penyegaran kembali akan pengetahuan yang telah dipelajarinya, harus terus mendakwahnya dengan nada lain, yaitu dengan cara *targhib* dan *tabsyir*. *Targhib* dan *Tabsyir* adalah menggemarkan manusia kepada amal shalih dan menampilkan padanya berita pahala.⁴³ Sebagaimana hal tersebut di sebutkan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah: 25

“Dan sampaikanlah berita pahala kepada orang-orang yang beriman dan beramal salih, bahwa untuk mereka tersedia surga yang di bawahnya mengalir sungai. Setiap mereka diberi rezeki buah-buahan surga. Berkatalah mereka: “inilah buah-buahan yang pernah diberikan kepada kami dahulu” dan kepada mereka diberi buah-buahan aneka ragam, dan untuk mereka tersedia dalam surga isteri yang suci murni dan abadi di dalamnya”⁴⁴

⁴³ *Ibid*, hlm. 277.

⁴⁴ Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2002) QS.(Al-Baqoroh:25)

Dorongan untuk berbuat kebajikan, menunaikan ketaatan dan konsekwen melaksanakan perintah Allah, datang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah bersamaan dengan berita pahala yang banyak. Para juru dakwah dalam menggemarkan orang umum dan orang khusus agar mengikuti ajaran-ajaran agama, haruslah selalu mengiringi dengan imbalan yang telah ditetapkan.

Berdakwah dengan cara *targhib* dan *tabsyir* memiliki lima indikator, diantaranya:

1. Permintaan ketaatan.
2. Penuntunan akhlaq mulia.
3. Perintah bertakwa.
4. Penggemaran beriman dan beramal shaleh.
5. Pendorongan agar tabah menanti.⁴⁵

Pelukisan surga dengan berbagai rupa dan bermacam sifat akan menggemarkan manusia kepadanya, hal ini menjadikan manusia termotivasi dalam beribadah dan beramal

“Apabila nanti engkau melihat akan kenikmatan aneka rupa dan kerajaan agung. Mereka memakai pakaian sutra halus berwarna hijau dan sutra tebal. Sedang gelang perak menghiasi lengan mereka, dan Tuhan memberikan kepada mereka minuman yang bersih, sesungguhnya ini adalah imbalan pahala untukmu dan usahamu dihargai.”⁴⁶

⁴⁵ A. Hasjmy, *Dustur Dakwah*, hlm. 279.

⁴⁶ Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2002) QS.(Al-Insan:22).

Dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, dilukiskan sifat-sifat surga dengan gambaran yang akan membina hasrat dan gairah orang-orang yang bertaqwa.

d. Tarhib dan Inzar (Menakut-nakuti dan Menyampaikan Berita Siksa)

Terhadap orang celaka yang masih membangkang juga setelah menerima dakwah dengan cara *Targhib* dan *Tabsyir*, maka harus dilanjutkan dengan dakwah yang bernada *Tarhib* dan *Inzar*. *Tarhib* dan *Inzar* adalah dakwah dengan cara menakuti-nakuti dan menyampaikan berita tentang dosa atau siksa.⁴⁷

Dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang bernadakan *Tarhib* dan *Inzar*, yakni penakutan dengan mengemukakan berita siksa, di antaranya:

“Adapun orang-orang kafir, maka akan Kusiksa mereka dengan siksa yang sangat keras di dunia dan akhirat, dan mereka tidak memperoleh penolong”⁴⁸

Demikianlah, seperti halnya manusia dapat ditarik dengan jalan penggemaran, juga dapat ditarik dengan jalan penautan. Mereka berhenti dari perbuatan keji karena takut pada akibatnya. Mereka melakukan perbuatan baik karena takut kehilangan imbalan pahala. Mereka meninggalkan perbuatan buruk karena takut mendapatkan siksa.

Indikator *tarhib* dan *inzar* meliputi:

1. Penyebutan nama Allah.

⁴⁷ *Ibid*, hlm.. 282.

⁴⁸ Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2002) QS.(Ali 'imran:56)

2. Penampilan kemesuman.
3. Pengungkapan bahayanya.
4. Penegasan danya bencana segera.
5. Penyebutan peristiwa akhirat.⁴⁹

Terkadang ita dapat mendorong manusia agar mengerjakan bermacam kebaikan dan meninggalkan berbagai macam kejahatan, dengan menyebut sebagai peristiwa akhirat, seperti azab neraka yang dahsyat dan kehinaan yang tiada tara.

e. Qashas dan Riwayat

Kalau dengan dakwah yang bernadakan *tarhib* dan *inzar* tidak dapat menyadarkan orang yang celaka, maka usaha untuk berdakwah tetap dilanjutkan dengan nada *qashas* dan *riwayat*. *Qashas* dan *Riwayat* adalah penampilan cerita atau kisah masa lalu, baik orangnya atau kaumnya, dengan segala akibat yang telah dialaminya, baik atau buruknya.⁵⁰

Dalam Al-Qur'an banyak sekali termaktub kisah-kisah mengenai para rasul yang membawa risalah Allah, mengenai dengan orang-orang mukmin yang menyambut baik dakwah para Rasul itu, demikian pula mengenai orang-orang kafir yang membangkang.⁵¹ Seperti yang tersirat dalam surat Yusuf:

⁴⁹ A. Hasjmy, *Dustur Dakwah*, hlm. 283.

⁵⁰ Ibid, hlm. 288.

⁵¹ Ibid, hlm. 289.

“Kami akan menceritakan kepada engkau kisah yang paling baik, dengan mewahyukan Al-Qur’an ini kepadamu, sekalipun sebelumnya engkau termasuk diantara orang-orang yang alpa.”⁵²

Indikator dakwah dengan nada *ghosos* dan *riwayat* meliputi

1. Menampilkan jejak masa lalu orang-orang yang beriman.
2. Menampilkan cerita tentang orang kafir berikut siksaanya.
3. Mengambil i’tibar dari ketabahan para rasul.
4. Mengambil hikmah dari setiap kisah.

f. Amar dan Nahi

Kalau dengan nada-nada dakwah di atas masih belum dapat membangun hati orang celaka, maka barulah sampai kepada taraf dakwah yang bernadakan *Amar* dan *Nahi*, yang bernadakan perintah dan larangan, yang dengan sendirinya tiap jatuh perintah atau larangan akan diiringi dengan ancaman langsung yang harus dijalankan.⁵³

Dalam Al-Qur’an banyak terdapat ayat-ayatnya yang bernadakan amar dan nahi, yang mewajibkan kepada umat Islam agar menyuruh makruf dan melarang mungkar, agar berbuat makruf dan meninggalkan mungkar.

Indikator dakwah dengan nada amar dan nahi meliputi:

- A. Perintah mendirikan shalat
- B. Perintah membayar zakat
- C. Menyuruh berbuat kebajikan

⁵² Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur’an Terjemah Edisi Tahun 2002* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an, 2002) QS.(Yusuf:3)

⁵³ Ibid, hlm. 292.

- D. Menganjurkan kasih sayang terhadap golongan lemah
- E. Melaksanakan rencana perbaikan akhlak masyarakat
- F. Mencegah berbuat kejahatan
- G. Mencegah berbuat kejelekan yang dapat merusak akhlak masyarakat

Dengan demikian, segala larangan yang tersebut dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, termasuk dalam pengertian kemungkarannya. Sedangkan segala yang diperintah Allah dan dipuji dalam Al-Qur'an termasuk dalam pengertian kemakrufan.⁵⁴

Secara konseptual atau pragmatis, dakwah sesungguhnya merupakan perilaku yang mempunyai keterkaitannya dengan aspek *linguistik* (kebahasaan). Keterkaitannya tersebut ditemukan secara *doktrinal-normatif* ataupun secara *prosesual-pragmatis*, yakni terkait dengan pelaksanaan dakwah itu sendiri. Secara normatif misalnya, relasi dakwah dan bahasa banyak diungkap dalam Al-Qur'an, terutama yang berhubungan dengan hal ihwal pelaksanaan dakwah.

Karena itu pada mulanya kajian dakwah hanya berkutat pada wilayah normativitas keagamaan semata, maka pada perkembangannya, dakwah juga dikonstruksikan kedalam bidang bahasa, terutama karena

⁵⁴ Ibid, hlm. 290.

dalam bahasa dakwah, baik tutur kata ataupun tulisan selalu memiliki posisi yang begitu sentral dan menentukan nilai keberhasilan suatu dakwah.⁵⁵

G. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis.⁵⁶ Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual.⁵⁷

1. Fokus Penelitian

a. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Fokus penelitian ini adalah gaya bahasa dakwah Emha Ainun Nadjib dalam acara Mocapat Syafaat yang meliputi beberapa indikator, yaitu:

b. Taklim dan Tarbiyah (Pengajaran dan Pendidikan)

c. Tazkir dan Tanbih (Pengingat dan Penyegaran Kembali)

d. Targhib dan Tabsyir (Penggemaran Amal Shaleh dan Penampilan Berita Pahala)

e. Tarhib dan Inzar (Menakut-nakuti dan Menyampaikan Berita Siksa)

f. Qashas dan Riwayat (Penampilan cerita masa lalu)

g. Amar dan Nahi (Perintah dan larangan)

⁵⁵ Mochtar Lubis, *Teknik Mengarang*, (Jakarta: Nunang Jaya. 1978), hlm. 29.

⁵⁶ Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 42.

⁵⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remadja Karya. 1984), hlm. 30.

b. Sumber Data

Data penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber-sumber data yang memberikan data langsung dari tangan pertama, dan sumber yang mengutip dari sumber yang lain disebut data sekunder.⁵⁸

a. Data Primer

Yang termasuk data primer adalah video ceramah-ceramah Emha Ainun Nadjib dalam acara Mocapat Syafaat dengan waktu yang berbeda.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, majalah, artikel atau sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai penulis untuk memperoleh data dan informasi dari sumbernya untuk memperoleh data yang lengkap, tepat dan valid. Penulis memaparkan beberapa macam metode sebagai berikut:

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data dari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

⁵⁸ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm.134.

novel, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya.⁵⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi berupa video-video acara Mocopat Syafaat, sebagai bahan pengumpulan data yang peneliti lakukan. Video-video yang menjadi bahan penelitian adalah acara Mocopat Syafaat dalam kurun waktu 3 bulan tahun 2016, yang meliputi 17 Maret 2016, 17 Agustus 2016 dan 17 Oktober 2016.

Pemilhan video-video tersebut karena Emha

b. Observasi

Observasi adalah pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme in situ, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁶⁰

3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan data.⁶¹ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yakni data yang telah masuk selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa, untuk menggambarkan objek penelitian saat di mana

⁵⁹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 57.

⁶⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remadja Karya. 1984), hlm. 114.

⁶¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) hlm.91

penelitian dilakukan.⁶² Dalam hal ini yang akan dianalisis yaitu gaya bahasa dakwah Emha Ainun Nadjib dalam video acara-acara Mocopat Syafaat.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penyusunan skripsi ini, penulis membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I : Bab ini merupakan bab pendahuluan yang akan dijadikan sebagai acuan langkah dalam penulisan skripsi ini. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Bab ini menjelaskan gambaran secara umum mengenai profil Emha Ainun Nadjib, Mocopat Syafaat dan Kiai Kanjeng.

Bab III : Bab ini berisi tentang analisis gaya bahasa dakwah yang di gunakan Emha Ainun Nadjib dalam acara Mocopat Syafaat melalui video-video acara Mocopat Syafaat selama tahun 2016 dengan menggunakan indikator *Taklim dan Tarbiyah, Tazkir dan Tanbih, Targhib dan Tabsyir, Tarhib dan Inzar, Qashas dan Riwayat, Amar dan Nahi*.

Bab IV : Bab ini merupakan bab penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian yang diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran lainnya.

⁶² Lexy J Moleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000). hlm. 178.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dengan judul “Gaya Bahasa Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Acara Mocopat Syafaat” dapat disimpulkan bahwa Emha Ainun Nadjib selalu menggunakan semua gaya bahasa dakwah, yang meliputi *Taklim* dan *Tarbiyah* (Pendidikan dan Pengajaran), *Tazkir* dan *Tanbih* (Peringatan dan Penyegaran Kembali), *Tarhib* dan *Tabsyir* (Menggemarkan manusia pada amal saleh dan menyampaikan kabar gembira), *Tarhib* dan *Inzar* (Menakut-nakuti dan penampilan berita siksa), *Qashas* dan *Riwayat* (Penampilan cerita masa lalu), *Amar* dan *Nahi* (Perintah dan Larangan), dalam setiap acara Mocopat Syafaat.

Akan tetapi Emha lebih sering dan banyak menggunakan gaya bahasa dakwah *Taklim* dan *Tarbiyah* serta *Tarhib* dan *Tabsyir*, yaitu dengan memberikan pendidikan dan pengajaran tentang hal-hal yang paling mendasar dalam beragama, serta selalu memberikan kabar gembira tentang pahala-pahala yang akan diterima jika kita selalu taat, setia, dan cinta kepada Allah SWT. Karena dengan menggunakan gaya bahasa ini dakwah Emha mudah diterima oleh semua kalangan. Sedangkan gaya bahasa dakwah yang jarang dipakai Emha adalah *Amar* dan *Nahi*.

B. Saran-Saran

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bidang dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, saran dari penulis untuk penelitian-penelitian selanjutnya adalah agar terus dilakukannya penelitian-penelitian yang bertemakan dakwah, karena saat ini banyak orang-orang bermunculan di media yang hanya bermodalkan pandai beretorika, menarik perhatian orang banyak sudah dianggap sebagai da'i, muballigh, ustadz dan lain sebagainya. Akan tetapi kualitas isi sangat jauh dari ajaran-ajaran Islam yang *Rahmatan li 'alamin*, justru malah banyak da'i yang berusaha memecah belah umat dengan memberikan ceramah yang memprovokasi, menebarkan kebencian dan bahkan dengan mudahnya saling mengkafirkan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penelitian atau skripsi ini dapat diselesaikan, meskipun banyak rintangan dan hambatan yang terjadi baik internal maupun eksternal yang penulis alami.

Besar harapan penulis, semoga penelitian ini bisa memberikan manfaat dalam dunia akademik. Kami selaku penulis menyadari akan kurang sempurnanya dan masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amza, 2009
- Arifin, M.H, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar*, Jakarta, Bumi Aksaria, 1994
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1998
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta: Bina Aksara, 1998
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008
- Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Edisi Tahun 2002* Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2002
- Dermawan, Andy, *Metodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Lesfi, 2002
- Ghazali, Muhammad, *Ma'allahi Dirasaat fid Dakwah wad Du'ah*.
- Hadi, Sasmono, *Semesta Emha Ainun Nadjib*, Bandung: Mizan, 2017
- Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974
- Ilaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010
- Lubis, Mochtar, *Teknik Mengarang*, Jakarta: Nunang Jaya, 1978
- Mahfudz, Sahal, *Nuansa Fiqih Sosiali*, Yogyakarta: LKIS, 1994
- Moleong, Lexy J, *Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Nadjib, Emha Ainun, *Surat Kepada Kanjeng Nabi*, Bandung: Mizan, 1996
- Nadjib, Emha Ainun, *Orang Maiyah*, Bandung: Mizan Media Utama, 2015
- Rakhmat, Jalaluddin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remadja Karya, 1984
- Saputra, Prayogi R, *Spritual Journey, Pemikiran & Permenungan Emha Ainun Nadjib*, Jakarta: Kompas, 2012

Shihab, M Quraish, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupann Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2001

Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar Metode Tekhnik*, Bandung: Tarsito, 1990

Umari, Bumawi, *Azas-Azas Ilmu Dakwah*, Solo: CV Ramadhani, 1987

Usman, Husaini, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Wibisono, Gunawan, *Acuan Berbahasa Indonesia Dengan Benar*, Semarang: Media Wiyata, 1992

Skripsi

Wahidah, Khilma Anis, *Gaya Bahasa Dakwah Dalam Cerita Pendek KH. Mustofa Bisri*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Kurniawan, Aditya Happi, *Komunikasi Dakwah Emha Ainun Nadjib Dalam Acara Mocopat Syafaatt Di AdiTV*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

Minaris, Imam Wahyu, *Pesan-pesan Nilai Spiritual dan Sosial Pada Karya Emha Ainun Nadjib Di Rubrik "Kolom Sahan" Buletin Mocopat Syafaat Edisi Tahun 2011*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012

Nurmy A.R, *Gaya Bahasa Dakwah Di Daerah Pesisir*, IAIN Pontianak

Prabowo, Rahmat, *Perbandingan Gaya Bahasa Dakwah Islam Ustadz Muhammad Nur Maulana dan Ustadz Taufiqurrahman*, Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo, 2014

Hasil Studi Kumulatif Mahasiswa

NIM : 12210093
 Nama Mahasiswa : TAUFIQURRAHMAN
 Nama DPA : Dr. Hamdan Daulay, M.Si., M.A.
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tahun Akademik : 2017/2018
 Semester : SEMESTER GANJIL

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SMT	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
1.	UIN-101-1-2	Akhlaq/Tasawuf	1	2	A-	3,75	7,50
2.	UIN-201-1-2	Al-Hadis	1	2	A-	3,75	7,50
3.	UIN-202-1-2	Al-Qur'an	1	2	B/C	2,50	5,00
4.	UIN-204-1-2	Bahasa Inggris	1	2	B	3,00	6,00
5.	USK-214-1-2	Filsafat Ilmu	1	2	A/B	3,50	7,00
6.	KPI-104-1-2	Ilmu Dakwah	1	2	B	3,00	6,00
7.	UIN-103-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	1	2	B+	3,25	6,50
8.	KPI-208-1-3	Pengantar Ilmu Komunikasi	1	3	A	4,00	12,00
9.	USK-215-1-2	Pengantar Studi Islam	1	2	B	3,00	6,00
10.	UIN-102-1-2	Tauhid	1	2	B+	3,25	6,50
11.	UIN-203-1-2	Bahasa Arab	2	2	B	3,00	6,00
12.	UIN-205-1-2	Fikih/Ushul Fikih	2	2	C	2,00	4,00
13.	KPI-107-1-2	Hadis Dakwah	2	2	A-	3,75	7,50
14.	KPI-501-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	2	B+	3,25	6,50
15.	KPI-210-1-2	Komunikasi Massa	2	2	A/B	3,50	7,00
16.	KPI-211-1-2	Komunikasi Politik	2	2	A	4,00	8,00
17.	UIN-206-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	A-	3,75	7,50
18.	KPI-505-1-2	Studi Agama Kontemporer	2	2	B	3,00	6,00
19.	KPI-106-1-2	Tafsir Ayat Dakwah	2	2	A/B	3,50	7,00
20.	KPI-209-1-3	Teori Komunikasi	2	3	A/B	3,50	10,50
21.	KPI-303-1-3	Desain Komunikasi Visual	3	3	B	3,00	9,00
22.	KPI-506-1-2	Fikih Kontemporer	3	2	A-	3,75	7,50
23.	KPI-401-1-3	Filsafat-Etika Komunikasi	3	3	B	3,00	9,00
24.	KPI-108-1-3	Fiqh Dakwah	3	3	B	3,00	9,00
25.	KPI-212-1-2	Komunikasi Kelompok	3	2	B+	3,25	6,50
26.	KPI-213-1-2	Komunikasi Organisasi	3	2	B+	3,25	6,50
27.	KPI-302-1-2	Pengantar Jurnalistik	3	2	A-	3,75	7,50
28.	KPI-405-1-2	Retorika Dakwah	3	2	B	3,00	6,00
29.	KPI-105-1-2	Sejarah Dakwah	3	2	B+	3,25	6,50
30.	NAS00003	Bahasa Indonesia	4	2	B+	3,25	6,50
31.	KPI02029	Hukum dan Etika Penyiaran	4	2	A/B	3,50	7,00
32.	KPI02030	Jurnalistik Penyiaran	4	3	B+	3,25	9,75
33.	KPI04052	Kewirausahaan	4	3	B+	3,25	9,75
34.	KPI02003	Komunikasi Antar Budaya	4	2	A-	3,75	7,50
35.	KPI02010	Metodologi Penelitian Sosial	4	3	B-	2,75	8,25
36.	FDY03004	Psikologi Dakwah	4	2	A-	3,75	7,50
37.	KPI-402-1-3	Psikologi Komunikasi	4	3	A/B	3,50	10,50
38.	KPI12042	Teknik Reportase TV	4	3	A	4,00	12,00
39.	KPI03043	Manajemen Siaran	5	3	B-	2,75	8,25
40.	KPI02012	Metodologi Penelitian Komunikasi Kuantitatif	5	3	A/B	3,50	10,50

No.	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SMT	SKS	Nilai	Bobot	Harkat
41.	KPI02013	Newsasting/Announcing	5	3	A/B	3,50	10,50
42.	KPI14054	Public Relation	5	2	B+	3,25	6,50
43.	KPI03044	Sinematografi	5	3	B	3,00	9,00
44.	KPI02018	Sosiologi Komunikasi	5	2	B	3,00	6,00
45.	KPI12038	Teknik Editing (TV)	5	3	A-	3,75	11,25
46.	KPI12040	Teknik Produksi Berita TV	5	3	B+	3,25	9,75
47.	KPI13047	Analisis Siaran TV	6	3	B	3,00	9,00
48.	KPI02009	Manajemen Media Massa	6	3	A	4,00	12,00
49.	KPI02011	Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif	6	3	A/B	3,50	10,50
50.	KPI12032	Penulisan Naskah Siaran TV	6	3	B	3,00	9,00
51.	KPI12035	Produksi Acara TV I	6	3	A	4,00	12,00
52.	KPI02017	Seminar Komunikasi	6	3	B+	3,25	9,75
53.	KPI05058	Statistik Sosial	6	3	C	2,00	6,00
54.	KPI02008	Magang Profesi	7	4	A	4,00	16,00
55.	KPI12036	Produksi Acara TV II	7	3	A-	3,75	11,25
56.	USK01003	Kuliah Kerja Nyata	8	4	A	4,00	16,00
			140				489,50

Hasil Studi Sampal Semester Ini :

Jumlah SKS Kumulatif : 140
 Indeks Prestasi Kumulatif : 3,35

Yogyakarta, 14 November 2017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



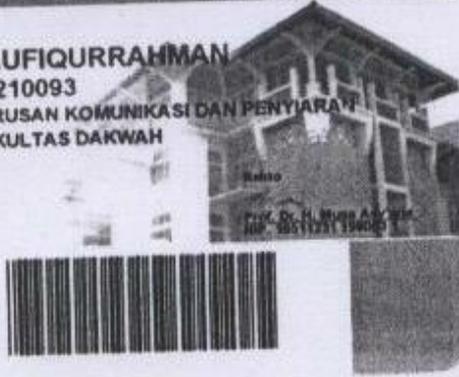
TAUFIQURRAHMAN

12210093

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
FAKULTAS DAKWAH**



Masa berlaku:
2017 s.d 2018



Visi

Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketertuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.



Core Values: Integral Education • Dedication • Integral Continuous Improvement



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



NIM : 12210093 TA : 2017/2018 PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam
NAMA : TAUFIQURRAHMAN SMT : SEMESTER GANJIL NAMA DPA : Dr. Hamdan Dauly, M.Si., M.A.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1.	Skripsi/Tugas Akhir	6	A	SAB 12:30-17:30 R: FD-113	0	Dr. Khadiq, S.Ag., M.Hum

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/16

Mahasiswa



TAUFIQURRAHMAN
NIM: 12210093



Yogyakarta, 23/08/2017
Dosen Penasihat Akademik

Dr. Hamdan Dauly, M.Si., M.A.
0661209 199403 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2015

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-30 tahun akademik 2015/2016, Menyatakan :

Nama : Taufiqurrahman
NIM : 12210093
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2015/2016 di RRI Pro 2 Yogya dengan nilai A
Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 197103281997032001

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.198403072011011013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.103/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Taufiqurrahman
Tempat, dan Tanggal Lahir : Situbondo, 25 April 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12210093
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Banjarharjo
Kecamatan : Kalibawang
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : TAUFIQURRAHMAN
 NIM : 12210093
 Fakultas : DAKWAH
 Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
 Dengan Nilai :



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	45	D
3	Microsoft Power Point	95	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		85	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 00

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.9.280/2017

This is to certify that:

Name : **Taufiqurrahman**
Date of Birth : **April 25, 1994**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 02, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 02, 2017

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.10.397/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Taufiqurrahman :

تاريخ الميلاد : ٢٥ أبريل ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ أغسطس ٢٠١٧، وحصل على درجة :

٣٥	فهم المسموع
٣٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٣٣٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣ أغسطس ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Āg.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : TAUFIQURRAHMAN
NIM : 12210093
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012



Wakil Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

NO. 19/PAN/OPAK/UNY/UNY/KA/09/2012

Diberikan kepada



TAUFIQURRAHMAN

Sebagai

Peserta OPAK 2012

Pembantu Rektor III

USN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abubakar

Dr. H. Ahmad Rifa'i, S.Pd., Ph.D.

NIP: 19600905 198603 1 006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEM)

USN Sunan Kalijaga Yogyakarta

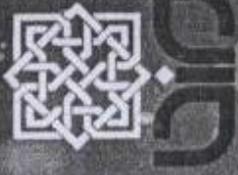
Abdul Kholid
Presiden Mahasiswa

Yogyakarta, 7 September 2012

Panitia OPAK 2012

USN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Romel Masykuri
Ketua Panitia



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

TAUFIQURRAHMAN

12210093

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. H. Walyono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharin M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA

No. REG 873/28/K/2017
TANGGAL 11 Oktober 2017

IJAZAH

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

TAHUN PELAJARAN 2011/2012



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Unggulan Haf-Sa Zainul Hasan - BPPT Genggong, Kab. Probolinggo menerangkan bahwa:

nama : TAUFIQURRAHMAN
tempat dan tanggal lahir : Situbondo, 25 April 1994
nama orang tua : Sucipto
nomor induk : 0544
nomor peserta : 3-12-05-29-007-106-7

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Kab. Probolinggo, 26 Mei 2012
Kepala Sekolah,



Dr. Agus Suprayogi
NIP. 19591004 199003 1004

No. DN-05 Ma 0051650

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : **TAUFIQURRAHMAN**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Situbondo, 25 April 1994**
 Nomor Induk : **0544**
 Nomor Peserta : **3-12-05-29-007-106-7**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH	9,20	9,80	9,56
	1. Pendidikan Agama	8,53	9,60	9,17
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	8,83	9,80	9,41
	3. Bahasa Indonesia	8,37	9,00	8,75
	4. Bahasa Inggris	8,30	8,70	8,54
	5. Matematika	8,80	9,50	9,22
	6. Ekonomi	8,90	9,00	8,96
	7. Sosiologi	8,37	9,20	8,87
	8. Geografi	8,70	8,90	8,82
	9. Sejarah	8,63	9,32	9,04
	10. Seni Budaya	8,83	9,80	9,41
	11. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8,30	9,20	8,84
	12. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,93	9,10	9,03
	13. Keterampilan/Bahasa Asing Bahasa Arab			
Rata-rata				9,05

¹⁾Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL	9,41	7,20	8,1
	1. Bahasa Indonesia	8,75	8,40	8,5
	2. Bahasa Inggris	8,54	9,25	9,0
	3. Matematika	9,22	7,75	8,3
	4. Ekonomi	8,96	8,20	8,5
	5. Sosiologi	8,87	8,26	8,5
	6. Geografi			
Rata-rata				8,5

¹⁾Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Kab. Probolinggo, 26 Mei 2012

Kepala Sekolah,



Agus Suprayogi

NIP. 19591004 199003 1 004

NAMA : Taufiqurrahman
NIM : 12210093
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2020
Alamat : Ds.Sumberanyar, Jatibarang, Situbondo

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Senin, 13 Maret 2017	Mukti Ilham A (12210052)	Peserta	
2	Senin, 13 Maret 2017	Fitria Purnamasari (13210112)	Peserta	
3	Rabu, 15 Maret 2017	Tri Junita Sari (13210069)	Peserta	
4	Rabu, 15 Maret 2017	Bisma Rizky F (12210052)	Peserta	
5	Senin, 27-3-17	Taufiqurrahman (12210093)	Penyaji	
6	Senin, 29-10-17	Nurul Elmi (12210094)	Pembahas	

Yogyakarta, 26 Desember 2016

Ketua Progm Studi,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP 19671006 199403 1 003

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : Taufiqurrahman
NIM : 12210093
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : GAYA BAHASA DAKWAH EMHA AINUN NADJIB DALAM ACARA MOCOPAT SYAFA'AT

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	7-3-2017	I	Proposal I	
2.	14-3-2017	II	Proposal II	
3.	16-3-2017	III	Proposal III	
4.	13-11-2017	IV	Bab II - IV	
5.	15-11-2017	V	Lanjutan	
6.	16-11-2017	VI	Lanjutan	
7.	17-11-2017	VII	Ace	

Yogyakarta, 17-11-17

Pembimbing,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Senin, 27 Maret 2017
Pukul : 14.30 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.	1.
2.	Pembimbing II	0	2.
3.	Pembahas	Ahmad Hedar	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : Taufiqurrahman
2. NIM/Jurusan : 12210093/KPI
3. Tanda Tangan :
4. Judul Proposal : GAYA BAHASA DAKWAH EMHA AINUN NADJIB DALAM ACARA MOCOPAT SYAFA'AT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Maret 2017
Ketua Sidang/Pembimbing,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email. fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : *Senin, 23-10-2017*
Pukul : *12.00*
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No.	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	<i>Hansdan Danlay</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Pembimbing II	0 -	2 -
3.	Pembaitas	<i>Taufiqurrahman</i>	3. <i>[Signature]</i>

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama
2. NIM/No. Induk
3. Tanda Tangan
4. Judul Proposal

KPI
[Signature]

Rasululima dalam Binyai andia
UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, *23-10-2017*
Ketua Sidang/Pembimbing.

[Signature]
Hansdan Danlay

Catatan - Catatan :

.....
.....
.....
.....

Curriculum Vitae

Nama : Taufiqurrahman
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Tempat/Tgl Lahir : Situbondo, 25 April 1994
Alamat Asal : Rt/Rw 01/01 Dusun Sumberanyar, Desa Sumberanyar Kec.
Jatibanteng Kab. Situbondo
Alamat Jogja : Jl. Wuluh No 14 Papringan Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta
No Hp. : 089639733588
Email : taufiqurrahman155@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

SDN 1 Sumberanyar
SMPN 1 Banyuglugur
SMA Unggulan Haf-Sa Zainul Hasan BPPT Genggong
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi :

PMII Rayon Pondok Syahadat Fakultas Dakwah dan Komunikasi
IPNU IPPNU Kota Yogyakarta
UKM JQH Al-Mizan